

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Krisan termasuk tanaman hias, berkarakteristik perdu dan bersinonim seruni. Bunga krisan ditemui awalnya pada dataran Cina kemudian memasuki Indonesia di periode 1800-an. Bunga ini memiliki klasifikasi tipenya, melingkupi spray dan standard. Tanaman krisan memiliki kegunaannya yang utama yakni layaknya tanaman hias yang dapat hidup di pot maupun menjadi bunga potong, pada skema pengembangan pertanian, setelah pemanenannya kemudian dikembangkan sebuah inovasi meliputi racun serangga. Bunganya kerap dimanfaatkan dalam merangkai bunga sebab kepopularannya menjadikan bunga ini berkeunggulan dan memiliki ragam warnanya. Menurut data Badan Pusat Statistik(2023) Indonesia tanaman hias diIndonesia tahun 2021-2023 perkembangan Krisan sangat lah pesat sebesar 464.60 juta tangkai, terutama didaerah dataran tinggi seperti,sumatera utara sebanyak 8.26 juta tangkai, Jawa barat 184.88 juta tangkai, Jawa tengah 139.76 juta tangkai dan Jawa timur sebanyak 123.89 juta tangkai.

Berdasarkan jurnal ilmu pertanian Indonesia pupuk guano atau pupuk dari kotoran kalelawar sangat bagus untuk pertumbuhan tanaman sama halnya dengan pupuk kandang ayam karena mengandung unsur hara N,P,K di mana relatif untuk memperbaiki struktur tanah. Dengan demikian penelitian ini diberi judul perbandingan pupuk guano dan pupuk kandang ayam agar dapat mengetahui manakah yang paling baik pada tumbuh kembang tanaman krisan potong. Penelitian saya lakukan dengan membandingkan tanaman krisan mana yang paling baik pertumbuhannya baik pada masa vegetative hingga masa generatif antara media tanam dengan pemberian pupuk guano dan dengan pemberian pupuk kandang ayam oleh karena itu judul penelitian saya “ Pengaruh Pemberian pupuk guano dan pupuk kandang ayam terhadap pertumbuhan krisan potong (*Chrysanthemum morifolium*) varietas white fiji”

Guano tergolong material organik berbentuk gumpalan kotoran yang padat juga ada yang berbentuk urin kelelawar ataupun ragam burung lautan yang mampu dijumpai digua-gua di mana adalah habitatnya ataupun sarangnya hewan terkait secara alamiah. Guano sendiri kerap dimanfaatkan menjadi pupuk organik sebab mengandung tingginya kandungan dengan sifat efektif guna menyuburkan tanah yakni nitrogen dan fosfor (Azai dkk., 2018). Aplikasi pupuk guano pun mampu dikombinasi oleh pupuk anorganik di mana sesuai penelitiannya Taofik dkk. (2018) memperlihatkan kombinasi pupuk guano dengan urea memberi pengaruhnya secara empiris pada tanaman baik dari tingginya, tambahan klorofilnya, usia waktu berbunga, beserta berat polong tumbuhan buncis.

Kandungan pada pupuk kandang ayam memuat unsur mikro juga makro melingkupi mangan (Mn), magnesium (Mg), kalium (K), fosfat(P), serta nitrogen yang tanaman butuhkan karena peranannya sebagai pemelihara kestabilan hara pada tanah yang memberi pengaruh berjangka waktu yang panjang pun menjadi penutrisi terhadap tanamannya. Pupuk ini mengandung hara yang berpersentase sebanyak 57% kandungan airnya, 29% material organiknya, 1,5 % nitrogennya, 1,3% P₂O₅, 0,8% K₂O, 4,0% CaO, serta 9-11% rasio C/N. Pupuk ini memuat hara yang lebih tinggi dibanding pupuk dari ternak lainnya. Sebab kotoran padat di hewan ternak bercampur padu oleh urinya (Dermiyati, 2015)

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah perbandingan pupuk guano dan pupuk kandang ayam terhadap pertumbuhan dan perkembangan tanaman bunga krisan potong?
2. Perlakuan mana yang lebih efektif dalam merangsang pertumbuhan dan pembungaan pada bunga krisan potong?

1.3 Tujuan

Berdasarkan dari rumusan masalah yang telah dituliskan maka tujuan dari penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perbandingan Pertumbuhan dan Perkembangan dalam pemberian pupuk guano dan pupuk kandang ayam pada krisan potong.
2. Untuk mengetahui pupuk mana yang paling baik antara pupuk guano dan pupuk kandang ayam terhadap pertumbuhan dan pembungaan krisan potong

1.4 Manfaat

1. Sebagai masukan dalam mengembangkan penelitian mengenai perbandingan pupuk guano dengan pupuk kandang ayam
2. Sebagai referensi pada para petani tanaman bunga krisan potong
3. Sebagai referensi pembelajaran bagi siswa dan mahasiswa pertanian
4. Sebagai pembelajaran bagi siswa dan mahasiswa pertanian